

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Produktivitas alat gali-muat dan alat angkut yang digunakan pada Bulan Oktober 2015 di tambang batubara *Pit Limoa TAL Ext-Timur PTBA* adalah 358,07 ton/jam dengan produksi perbulan 156.179,39 ton/bulan dan 289,44 ton/jam dengan produksi perbulan 129.245,2 ton/bulan, sementara target produksi adalah 180.000 ton/bulan.
2. Produktivitas alat gali-muat dan alat angkut belum mencapai target produksi, disebabkan adanya waktu hambatan yang dapat dihindari seperti terlambat memulai kerja, istirahat terlalu awal, dan berhenti sebelum pergantian *shift*. Waktu hambatan yang tidak dapat dihindari seperti hambatan pada alat, keperluan operator, pengisian BBM, hujan dan perjalanan ke *front* kerja. Waktu hambatan yang ada menyebabkan waktu kerja efektif berkurang, dan target produksi yang telah ditetapkan tidak tercapai.
3. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pemuatan dan pengangkutan batubara adalah :
 - a. Peningkatan waktu kerja efektif yang semula untuk alat gali-muat 14,07 jam/hari menjadi 15,61 jam/hari. Waktu kerja efektif untuk alat angkut yang semula 13,97 jam/hari setelah dilakukan peningkatan menjadi 15,61 jam/hari.
 - b. Penambahan unit alat angkut yang semula berjumlah 6 unit angkut yang beroperasi menjadi 7 unit alat angkut.
4. Ketercapaian produksi dari alat gali-muat setelah perbaikan sebesar 397,37 ton/jam dengan produksi perbulan 192.291,14 ton/bulan dan alat angkut sebesar 388,99 ton/jam dengan produksi perbulan 188.236,03 ton/bulan telah mencapai target sebesar 106,82 % dan 104,57%, yaitu untuk 1 unit alat gali-muat terhadap 7 unit alat angkut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengamatan selama di lapangan adalah :

1. Diperlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan guna mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja karena waktu kerja efektif akan mempengaruhi produktifitas alat mekanis yang ada.
2. Unit *spare-part* cadangan alat mekanis perlu disediakan, sehingga apabila terjadi kerusakan saat beroperasi maka, dapat segera digantikan dengan unit *spare-part* baru dan proses kegiatan penambangan tetap berjalan.

